

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Asuhan Komprehensif yaitu manajemen kebidanan mulai dari ibu hamil, bersalin, sampai bayi baru lahir sehingga persalinan dapat berlangsung dengan aman dan bayi yang dilahirkan selamat dan sehat sampai dengan masa nifas (Lapau, 2015). Tujuannya adalah untuk membantu upaya percepatan penurunan AKI (Legawati, 2018). *Continuity of care* dalam kebidanan merupakan serangkaian kegiatan pelayanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana (*Hcomer et all* 2014 dalam Ningsih 2017). *Continuity of care* yang dilakukan oleh bidan pada umumnya berorientasi untuk meningkatkan kesinambungan pelayanan dalam suatu periode.

Continuity of care memiliki 3 jenis pelayanan yaitu manajemen, informasi dan hubungan. Kesinambungan manajemen melibatkan komunikasi antar perempuan dan bidan. Kesinambungan informasi menyangkut ketersediaan relevan. Kedua hal tersebut penting untuk mengatur dan memberikan pelayanan kebidanan (Sandall dalam Ningsih, 2017). Perempuan yang menerima pelayanan secara *continuity of care* secara *women center* meliputi dukungan, partisipasi dalam pengambilan keputusan, perhatian dalam psikologis, kebutuhan dan harapan pada saat akan melahirkan, informasi dan menghargai perempuan (Sandall, n.d dalam Ningsih, 2017).

Kelahiran dan kehamilan merupakan suatu hal yang fisiologis, namun jika tidak dikelola dengan baik akan menjadi patologis (Miratu, dkk, 2015). Kira-kira 40% ibu hamil mengalami masalah kesehatan berkaitan dengan kehamilan dan 15 % dari semua ibu hamil menderita komplikasi jangka panjang yang mengancam jiwa bahkan sampai menimbulkan kematian, sehingga dibutuhkan kualitas pelayanan antenatal yang diberikan.

Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir diperlukan asuhan yang berkesinambungan dan berkualitas oleh petugas kesehatan, serta melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur pada masa kehamilan. Melakukan kunjungan antenatal minimal 8 kali bagi setiap ibu hamil yaitu 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II 2 kali dan pada trimester III sebanyak 5 kali. Sangat dianjurkan untuk mengurangi kematian selama kehamilan maupun saat persalinan (WHO, 2016). Pertolongan persalinan di pelayanan kesehatan, melakukan kunjungan neonatal, ibu nifas dan memakai KB sesuai pilihan.

Menurut penelitian yang dilakukan (aini, 2016) ketidaknyaman pada ibu hamil trimester III merupakan hal yang fisiologis, keluhan ketidaknyamanan pada trimester III seperti ibu mengalami sakit pinggang, sering buang air kecil, dan kesulitan tidur. Jika ketidaknyaman trimester III tidak diberikan intervensi oleh bidan akan mengakibatkan kurangnya pemahaman masalah fisiologis maupun psikologis dalam periode kehamilan yang tidak kelola dengan baik akan mengakibatkan komplikasi bagi ibu maupun janin (Kusmiyati, Yuni, 2009). Hal ini dikarenakan adanya

kurangnya pengetahuan tentang adaptasi kehamilan. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Green dalam Notoatmadjo (2010) bahwa sikap dapat dipengaruhi oleh faktor predisposisi yang salah satunya pengetahuan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menerapkan asuhan kompherensif pada Ny. S mulai dari kehamilan,persalinan,nifas dan BBL.

B. Rumusan masalah

Bagaimana Asuhan Komprehensif pada Ny. S di PMB Bidan E Desa Peteuy Condong Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur?

C. Tujuan Laporan Kasus

1. Tujuan Umum

Mampu menerapkan managemen Asuhan Komprehensif pada Ny. S di PMB Bidan E Desa Peteuy Condong Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur. Pada ibu hamil trimester 3, persalinan, masa nifas, dan Asuhan bayi baru lahir.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. S secara komprehensif
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. S secara komprehensif
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. S secara komprehensif
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir pada Ny. S secara komprehensif

- e. Menelaah kesenjangan antara teori dengan praktik dan kasus klien.

D. Manfaat Laporan Kasus

1. Teoritis

Laporan asuhan kebidanan ini di harapkan dapat menjadi masukan bagi pendidikan dalam hal memberikan pengajaran mengenai asuhan kebidanan pada mahasiswa.

2. Praktis

a. Insitisi

Menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan kebidanan tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

b. Profesi

Diharapkan studi kasus asuhan kebidanan ini dapat menjadi masukan bagi bidan dalam penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir. Sehingga di harapkan dapat lebih meningkatkan mutu pelayanan kebidanannya dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

c. Klien/Masyarakat

Meningkatkan motivasi dan menambah pengetahuan serta wawasan tentang pentingnya pemantauan kesehatan ibu baik selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.